



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA DI SD NIRWANA TANAH ABANG

DOI: <https://doi.org/10.62026/j.v1i2.29>

Dzulkifli Noor¹, Rahmah Fatimah Az-Zahra²

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

² Institut Agama Islam Jamiat Kheir

¹ dzulkifli.noor@uinjkt.ac.id

² rahmahfatimah98@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Nirwana belum optimal. Pembelajaran yang monoton dan kurangnya pengetahuan guru terhadap penggunaan multimedia pembelajaran membuat guru tidak bisa menggunakan multimedia yang tersedia di sekolah untuk mengembangkan lingkungan belajar yang lebih baik. Adanya permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebagai bentuk refleksi diri berkaitan dengan proses dan dampak penerapan multimedia pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V A di SD Nirwana Tanah Abang. Penelitian ini terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI kelas V A di SD Nirwana Tanah Abang. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari prasiklus yang persentase ketuntasannya 35% menjadi 55% pada siklus I, hingga menjadi 85 % pada siklus II dari jumlah siswa yaitu 20 anak.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Multimedia Pembelajaran.

ABSTRACT

The learning outcomes of Islamic Education class V SD Nirwana are not optimal. Monotonous learning and lack of teacher knowledge about the use of multimedia learning make teachers unable to use multimedia available at school to develop a better learning environment. The existence of this problem researchers use the Classroom Action Research (PTK) method which is carried out as a form of self-reflection related to the process and impact of implementing multimedia learning to improve the learning outcomes of Class V A students at SD Nirwana Tanah

¹ Dzulkifli Noor, Dosen Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

² Rahmah Fatimah Az-Zahra, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Jamiat Kheir, Jakarta

Abang. This research consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. From this study, it is known that the use of multimedia learning can improve student learning outcomes in PAI class V A subjects at SD Nirwana Tanah Abang. This can be seen by the increase in student learning outcomes starting from precycle whose completion percentage is 35% to 55% in cycle I, to 85% in cycle II of the number of students, namely 20 children.

Keywords: Learning Outcomes, Islamic Education, Multimedia Learning.

PENDAHULUAN

Prinsip multimedia pembelajaran dilandasi atas teori kognitif multimedia pembelajaran yang menyatakan bahwa seseorang yang belajar melalui multimedia, informasi akan masuk melalui kanal *auditory* dan kanal *visual*.³ Sehingga menggunakan multimedia pembelajaran yang sesuai materi, dapat lebih dipahami siswa.⁴ Kurangnya pengetahuan guru terhadap penggunaan multimedia pembelajaran membuat pendidik kurang optimal dalam menggunakan multimedia pembelajaran untuk mengembangkan lingkungan belajar yang lebih baik.⁵

Berdasarkan dari hasil survei di SD Nirwana Tanah Abang, bahwa dalam proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Bapak Uus Suryadi sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V A SD Nirwana ini masih belum mendapatkan hasil belajar yang optimal. Padahal SD Nirwana ini merupakan sekolah dasar swasta yang memiliki perlengkapan media pembelajaran yang cukup memadai untuk penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis multimedia pembelajaran.

Dari hasil survei tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Multimedia Pembelajaran di SD Nirwana Kecamatan Tanah Abang.

³ Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Yogyakarta: UNY Press 2017) h. 38

⁴ Junaidi, Modul Pengembangan ICT (*Information And Communication Technology*). (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011) h. 50.

⁵ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. ke-22 .(Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 40.

LITERATURE REVIEW

Hasil Belajar

Menurut Nasution, keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan , kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.⁶

Dari teori tentang pengertian hasil belajar di atas, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik). Stelah selesai melaksanakan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai. untuk mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, setiap pendidik pastinya memiliki pandangan masing-masing tentang capaian hasil belajar siswanya.⁷ Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya pendidik menggunakan pedoman kurikulum yang berlaku saat ini.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu

⁶ Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015) h. 2

⁷ Anas, Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) h. 35.

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. ke-2 (Jakarta: Kalam Mulia, 2018) h.

memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena Pendidikan Agama Islam harus mempunyai tujuan yang bagus dan baik diharapkan mampu menjalin *Ukhuwah Islamiyah* seperti yang diharapkan dan menghargai satu sama lain atau dengan agama lain, suku, ras dan tradisi yang berbeda-beda agar terciptanya kerukunan. Dan juga terciptanya kebersamaan atau hidup bertoleransi.

Multimedia Pembelajaran

Media berasal dari kata ‘medium’ yang berarti perantara. Sementara multimedia diambil dari kata Multi dan Media. Multi berarti banyak dan media berarti media atau perantara. Multimedia adalah gabungan dari beberapa unsur yaitu teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan.⁹

Dari pembahasan di atas peneliti menyimpulkan multimedia pembelajaran adalah suatu media komunikasi atau teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media akan menambah daya tarik dan minat siswa dalam belajar, yang di mana hasil pembelajaran ini dapat dilihat dari tiga segi aspek yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik, sehingga untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik harus memenuhi ketiga aspek tersebut yang harus didukung dengan media yang sesuai.

Manfaat Multimedia Pembelajaran

Menurut *Encyclopedia of Education Research*, manfaat multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁹ Kadaruddin, *Buku Referensi media dan multimedia pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) h. 81

- 1) Meletakan dasar-dasar yang konkret dalam berpikir dan oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih menetap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu, hal ini terutama terdapat dalam gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.¹⁰

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan multimedia pembelajaran merupakan media yang digunakan ketika mengajar dan untuk mempermudah pengajar dalam memperjelas materi pelajaran yang disampaikan agar siswa menjadi mudah mengerti dan lebih paham. Dengan adanya multimedia pembelajaran ini juga menjadi suatu daya tarik dalam penyampaian materi, sehingga para siswa lebih fokus dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebagai bentuk refleksi diri berkaitan dengan proses dan dampak penerapan multimedia pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V-A SD Nirwana Tanah Abang.¹¹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt Lewin adalah penelitian tindakan, yaitu suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.¹²

Pelaksanaan penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing satu pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2 x 45) menit. Siklus yang digunakan terdapat 4 (empat) tahap

¹⁰ Kadaruddin, *Buku Referensi media dan multimedia pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) h. 103.

¹¹ Abdurrahmat, Fathoni. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta 2011) h.56.

¹² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42.

utama kegiatan yaitu : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi/ pengamatan, kemudian tahap refleksi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.¹³ Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V-A SD Nirwana yang terdiri dari 20 orang siswa dengan komposisi perempuan 9 siswa dan laki-laki 11 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pra Siklus

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan survey yang menjadi bahan pra siklus pada 06 Maret 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menyampaikan maksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VA pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nirwana Tanah Abang. Hasil pengamatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Pada saat pelajaran dimulai banyak siswa yang belum siap untuk belajar, siswa tidak memperhatikan guru, tetapi ada juga sebagian siswa yang sudah siap belajar.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan.
- c. Waktu pembelajaran lebih banyak untuk mengerjakan soal-soal latihan di LKS. Siswa diminta mengerjakan soal di LKS sementara guru hanya duduk santai atau keluar kelas meninggalkan kelas.
- d. Hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM 70, yaitu 35 % dari 20 siswa.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Pra Siklus

No.	Jumlah Siswa	Persentase	Tuntas	
			Ya	Tidak
1	7	35%	✓	
2	13	65%		✓

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta) h. 30.

Jumlah	100 %		
--------	----------	--	--

Hasil survey di atas, menjadi landasan peneliti untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan multimedia pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pendidik dalam kelas untuk melaksakan kegiatan belajar mengajar dan menerapkan multimedia pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Siklus 1

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu tentang Rasul Ulul'Azmi, alokasi waktu 2x35 menit untuk satu kali pertemuan. Adapun pada pertemuan siklus pertama ini peneliti mempersiapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi, Membuat desain pembelajaran menggunakan Multimedia dengan bantuan *software* Microsoft PowerPoint dan Video tentang materi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama ini pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023 dengan waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan ini pelaku tindakan mengajar adalah peneliti dan pendidik sendiri sebagai observer. Penggunaan Multimedia dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pendahuluan
- b) Kegiatan Inti
- c) Kegiatan Penutup

3) Observasi

Pada pertemuan siklus 1, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti maupun dengan presentasi yang ditayangkan. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa dalam menjawab dan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan topik belajar. Walau pun demikian, siswa menunjukkan

adanya sedikit peningkatan dari prasurvei yang dilakukan. Dapat dilihat dari hasil belajar siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I Kelas V A SD Nirwana Tanah Abang

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	Abdullah Faqih	90	Tuntas
2	Ali Mustofa	60	Tidak Tuntas
3	Alifah Priatini	82	Tuntas
4	Anggun Laila Putri	76	Tuntas
5	Anita	56	Tidak Tuntas
6	Bahrudin Yusuf	70	Tuntas
7	Chalista Salsabila	65	Tidak Tuntas
8	Defico Saputra	68	Tidak Tuntas
9	Indah Verawati	74	Tuntas
10	Muhammad Abdullah Azzam	72	Tuntas
11	Muhammad Affandi	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Ammar Firdaus	80	Tuntas
13	Muhammad Fahrann Nidham	76	Tuntas
14	Muhammad Rizky Aditya	68	Tidak Tuntas
15	Nia Anggraeni	74	Tuntas
16	Nur Aini Safitri	88	Tuntas
17	Raisa Ananda Holili	66	Tidak Tuntas
18	Rosyifa Windri	72	Tuntas
19	Satria Rajasa	60	Tidak Tuntas
20	Zevo Gautami	66	Tidak Tuntas

Tabel 4. 6 Persentase Hasil Belajar Siklus I Kelas V A SD Nirwana

No.	Jumlah Siswa	Persentase	Tuntas	
			Ya	Tidak
1	11	55%	✓	
2	9	45%		✓
Jumlah		100 %		

Berikut analisis data hasil belajar siklus 1 dengan menggunakan

distribusi frekuensi (data kelompok):

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 1 Dalam Tabel Distribusi Frekuensi

56	65	68	74	80
60	66	70	74	82
60	66	72	76	88
60	68	72	76	90

Selanjutnya menentukan *range* atau rentang (R), $R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$ $R = 90 - 56 = 34$. Kemudian menentukan banyaknya kelas interval, Diketahui $n = 20$, $\log 20 = 1,3010$, dengan demikian banyaknya kelas (BK) $= 1 + 3,3 \times 1,3010 = 5,2934$, jadi banyaknya kelas ada dua kemungkinan, yaitu (BK) $= 5$, atau (BK) $= 6$. Di sini peneliti menggunakan $BK = 5$.

Setelah menentukan banyaknya kelas interval, hitung panjang kelas, jika menggunakan BK yang diketahui 5, jadi diketahui $R = 34$, $BK = 5$, maka $P = 34 / 5 = 6,8$ dan dibulatkan menjadi 7. Hasil ini harus memenuhi syarat, yaitu hasil kali banyaknya kelas dan panjang kelas harus lebih besar atau sama dengan rentang ditambah satu, atau $BK \times P \geq R + 1$, maka $5 \times 7 \geq 34 + 1$, atau $35 \geq 35$. Dengan demikian adalah benar. Untuk panjang kelas 5 maka kelas intervalnya 56 - 60, 61 - 65, berikut susunan kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus 1 ($BK=5$)

No.	Skor Kelas Interval	Frekuensi Absolut (f)	Nilai Tengah (x)	f.x
1	56 - 60	4	58	232
2	61 - 65	1	63	63
3	66 - 70	5	68	340

4	71 – 75	4	73	292
5	76 – 80	3	78	234
6	81 – 85	1	83	83
7	86 – 90	2	88	176
	Jumlah	20		1420

a. *Mean* berdasarkan tabel 4, $\underline{X} = \frac{\sum X_i}{\sum f} = \frac{1420}{20} = 71$

b. *Median* berdasarkan tabel 4 , $Me = b \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right] p$

Letak median adalah $\frac{n}{2} = \frac{20}{2} = 10$, yaitu berada pada frekuensi kumulatif yang memuat 10, yaitu 10. Perhatikan letak kelas median pada tabel berikut.

Tabel 5. Letak Kelas Median

Nilai	(f)	f. kumulatif
56 – 60	4	4
61 – 65	1	5
66 – 70	5	10
71 – 75	4	14
76 – 80	3	17
81 – 85	1	18
86 – 90	2	20

Sehingga diperoleh nilai median:

$$Me = 65,5 \left[\frac{10-5}{5} \right] 5 = 70,5$$

Dengan demikian *median* dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar siklus 1 adalah 70,5

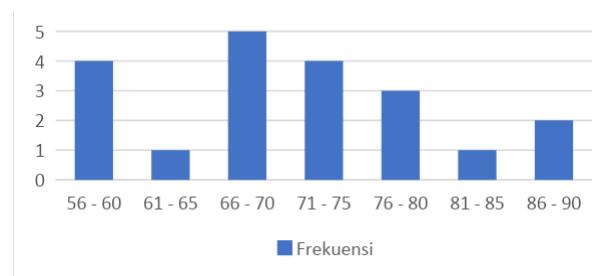
c. *Modus*

$$\begin{aligned} Mo &= 65,5 + \left(\frac{4}{4+1} \right) 5 \\ &= 65,5 + 4 \\ &= 69,5 \end{aligned}$$

, jadi modus dari hasil belajar siklus

1 adalah 69,5

Diagram 1. Frekuensi Data Kelompok Siklus 1



Dari tabel hasil dan diagram data tunggal maupun data kelompok ketuntasan belajar siswa di atas, peneliti menganalisis bahwa pada siklus 1 siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal. Berdasarkan data dari tabel di atas yang mencapai ketuntasan belajar 55% dengan jumlah 12 siswa, sedangkan yang tidak tuntas 45% dengan jumlah 8 siswa, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran PAI di SD Nirwana. Persentase ketuntasan belajar pada siklus 1 ini lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan multimedia atau pra siklus yang mempunyai persentase ketuntasan 35% dengan 7 siswa yang tuntas, dan 65% yang belum tuntas dengan jumlah 13 siswa.

4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus 1 ini di lakukan agar siswa dapat memahami materi PAI “Memahami Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi” dengan penggunaan multimedia. Pada siklus 1 ini pelaksanaan pembelajarannya sudah berjalan lancar tetapi belum secara optimal. Pada siklus 1 ini refleksi setelah menggunakan Multimedia dalam hasil observasi tersebut adalah.:

1. Banyak siswa yang masih fokus terhadap penggunaan medianya saja, ketika ditanya tentang materi pembelajaran masih saja ada yang belum mengerti
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan teman, bertanya dan menyanggah pendapat teman pada saat Peneliti bertanya.
3. Banyak siswa yang tidak merespons dengan baik ketika Peneliti menyampaikan materi pelajaran, sehingga belum ada *feed back* antara Peneliti dan siswa.
Untuk menyusun rencana pada siklus kedua maka perlu diadakan revisi terencana dari siklus pertama. maka beberapa revisi yang harus dilakukan sebagai berikut:
 1. Peneliti harus lebih membimbing siswa.
 2. Perlu adanya umpan balik (*feed back*) dari Peneliti dengan siswa serta kerja sama antar siswa agar tahu sejauh mana

pemahaman mereka terhadap materi ajar yang disampaikan. Terutama siswa dalam mengungkapkan pendapat dengan kalimat mereka sendiri.

3. Lebih meningkatkan pengelolaan kelas.
3. Pelaksanaan Siklus 2

- 1) Perencanaan.

Menyusun standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi, Membuat desain pembelajaran menggunakan Multimedia dengan bantuan software Microsoft Power Point dan Video tentang materi Memahami tentang iman kepada Malaikat dan Menyiapkan alat-alat pembelajaran yang akan digunakan, yaitu; Laptop, LCD Proyektor, Layar Proyektor, dan Sound System

- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II pada hari kamis tanggal 15 Mei 2023 terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu “Kisah Teladan Nabi Muhammad.” yang dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yang terdiri 2x35 menit jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya penggunaan multimedia dalam penelitian ini bisa dipaparkan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
- b. *Kegiatan Inti Eksplorasi*
- c. *Kegiatan Penutup*

- 3) Observasi

Pada siklus 2 pertemuan ini siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam belajar, siswa memperhatikan apa yang disampaikan pendidik dengan menggunakan multimedia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat dalam proses pembelajaran. Peningkatan Hasil belajar siswa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siklus 2 Kelas VA SD Nirwana Tanah Abang

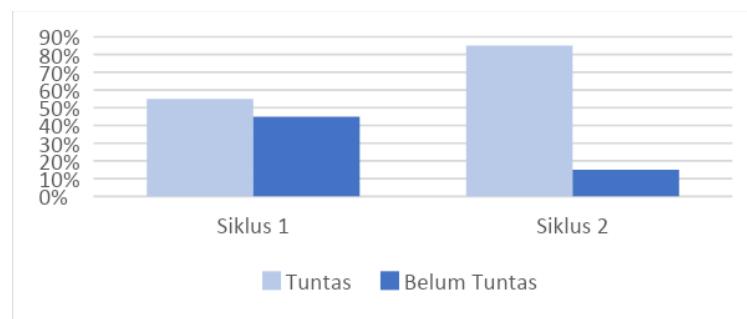
No.	Nama	Nilai	Kategori
1	Abdullah Faqih	96	Tuntas
2	Ali Mustofa	64	Tidak Tuntas
3	Alifah Priatini	82	Tuntas
4	Anggun Laila Putri	76	Tuntas

5	Anita	68	Tidak Tuntas
6	Bahrudin Yusuf	70	Tuntas
7	Chalista Salsabila	75	Tuntas
8	Defico Saputra	68	Tidak Tuntas
9	Indah Verawati	86	Tuntas
10	Muhammad Abdullah Azzam	78	Tuntas
11	Muhammad Affandi	72	Tuntas
12	Muhammad Ammar Firdaus	98	Tuntas
13	Muhammad Fahran Nidham	76	Tuntas
14	Muhammad Rizky Aditya	78	Tuntas
15	Nia Anggraeni	74	Tuntas
16	Nur Aini Safitri	90	Tuntas
17	Raisa Ananda Holili	76	Tuntas
18	Rosyifa Windri	82	Tuntas
19	Satria Rajasa	70	Tuntas
20	Zevo Gautami	74	Tuntas

Tabel 7. Persentase Data Tunggal Hasil Belajar Siklus II Kelas V A SD
Nirwana

No.	Jumlah Siswa	Percentase	Tuntas	
			Ya	Tidak
1	17	85%	✓	
2	3	15%		✓
Jumlah		100%		

Diagram 2. Peningkatan Hasil Belajar dari Siklus 1 ke **Siklus 2**



Berikut analisis data hasil belajar siklus 1 dengan menggunakan

distribusi frekuensi (data kelompok):

Tabel 8. Data Kelompok Hasil Belajar Siklus 1 Dalam Tabel Distribusi Frekuensi

64	70	76	78	86
68	72	76	78	90
68	74	76	82	96
70	74	76	82	98

Selanjutnya menentukan range atau rentang (R), $R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$ $R = 98 - 64 = 34$. Kemudian menentukan banyaknya kelas interval. Diketahui $n = 20$, $\log 20 = 1,3010$, dengan demikian banyaknya kelas (BK) $= 1 + 3,3 \times 1,3010 = 5,2934$, jadi banyaknya kelas ada dua kemungkinan, yaitu (BK) $= 5$, atau (BK) $= 6$. Di sini peneliti menggunakan $BK = 5$.

Setelah menentukan banyaknya kelas interval, peneliti menentukan panjang kelas. Jika menggunakan BK yang diketahui 5, jadi diketahui $R = 34$, $BK = 5$, maka $P = 34 / 5 = 6,8$ dan dibulatkan menjadi 7. Hasil ini harus memenuhi syarat, yaitu hasil kali banyaknya kelas dan panjang kelas harus lebih besar atau sama dengan rentang ditambah satu, atau $BK \times P \geq R + 1$, maka $5 \times 7 \geq 34 + 1$, atau $35 \geq 34$. Dengan demikian adalah benar. Untuk panjang kelas 5 maka kelas intervalnya 64 - 68, 69 - 73, berikut susunan kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi ;

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus 1 ($BK=5$)

No	Skor Kelas Interval	Frekuensi Absolut (f)	Nilai Tengah (x)	f.x
1	64 - 68	3	66	198
2	69 - 73	3	71	213
3	74 - 88	11	81	891

4	89 - 93	1	91	91
5	94 - 98	2	96	192
	Jumlah	20		1585

a. *Mean* berdasarkan tabel 4, $\underline{X} = \frac{\sum X_i}{\sum f} = \frac{1534}{20} = 79,25$

b. *Median* berdasarkan tabel 4 , $Me = b \left[\frac{\frac{1}{2}n-F}{f} \right] \cdot p$

Letak median adalah $\frac{n}{2} = \frac{20}{2} = 10$, yaitu berada pada frekuensi kumulatif yang memuat 10, yaitu 10. Perhatikan letak kelas median pada tabel berikut.

Tabel 10. Letak Kelas Median

Nilai	(f)	f. kumulatif
64 - 68	3	3
69 - 73	3	6
74 - 88	11	17
89 - 93	1	18
94 - 98	2	20

Sehingga diperoleh nilai median:

$$Me = 73,5 \left[\frac{10-6}{11} \right] \cdot 5 = 75,32$$

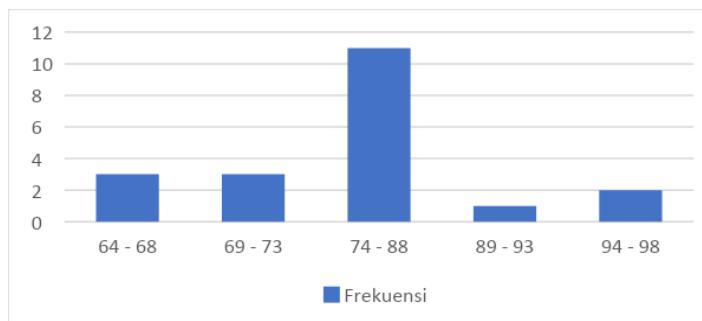
Dengan demikian *median* dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar siklus 1 adalah 75,32

c. *Modus*

$$Mo = 73,5 + \left(\frac{8}{10+1} \right) 5 \\ = 75,72$$

jadi modus dari hasil belajar siklus 2 pada data kelompok adalah 75,72

Diagram 3. Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siklus II



Dari tabel hasil dan ketuntasan belajar siswa kelas V A

Di siklus kedua, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan baik jika dibandingkan pada siklus pertama. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar ada 17 siswa dengan persentase 85%, sedangkan yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan persentase 15%. Keberhasilan pada siklus kedua lebih baik dibandingkan siklus pertama yang hanya 55% yang tuntas, dan yang tidak tuntas 45%.

Pada siklus II ini pembelajaran menggunakan multimedia berjalan dengan baik meskipun masih ada siswa yang bercanda dengan teman sebangkunya namun kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lebih baik terlihat dari siswa sudah aktif, adanya siswa yang bertanya tentang topik pembelajaran dan antusias dalam sesi tanya jawab. Sebagian besar siswa mulai fokus terhadap kegiatan belajar mengajar dan konsentrasi untuk menjawab soal-soal yang diberikan meningkat dibandingkan dengan siklus I.

2) Refleksi

Pembelajaran pada siklus II ini di lakukan agar siswa dapat memahami materi PAI “Memahami Kisah Teladan Nabi Muhammad ” dengan menggunakan multimedia. Pada siklus II ini pelaksanaan pembelajarannya belum berjalan secara optimal, Namun demikian secara umum dari nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa pada setiap aspek dalam kegiatan pembelajaran ini siswa terdapat peningkatan. Pada siklus II ini refleksi setelah menggunakan multimedia dalam hasil observasi tersebut adalah:

- a) Sudah ada perbaikan karena sudah banyak siswa yang berani memberikan argumen dengan bahasanya sendiri.
- b) Siswa merasa senang dengan adanya pembelajaran ini karena dengan menggunakan multimedia pembelajaran tidak membosankan
- c) Mulai adanya peningkatan aktivitas belajar siswa seperti memperhatikan dan mendengarkan penjelasan.

Penggunaan multimedia pada siklus II ini telah mengalami

kemajuan, siswa lebih perhatian di banding pada siklus I. pada siklus II ini secara umum meliputi seluruh aspek dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SD Nirwana kelas V A pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menemukan masalah pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Karena guru masih menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah, sehingga siswa tidak ada kesempatan untuk bertanya maupun menyatakan pendapatnya. Selain itu model pembelajaran yang monoton ini membuat siswa merasa jemu dan bosan dalam belajar. Maka peneliti menyusun perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Multimedia. Adapun tahapan pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi, perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Maka bisa dijelaskan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang dicapai dari pra siklus sampai siklus II. Hasil belajar yang diperoleh sebelum menggunakan multimedia dalam pembelajaran atau pada tahap pra siklus yaitu 35% atau dapat dikatakan hasil belajar siswa banyak yang tidak tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan jumlah 7 siswa yang tuntas 35% dan yang tidak tuntas 65% dengan jumlah 13 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus 1 walaupun belum dapat mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, tetapi ada peningkatan persentase hasil belajar dari pra siklus sampai siklus 1. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 55% dengan jumlah 11 siswa tuntas, sedangkan yang tidak tuntas 45% dengan jumlah 9

siswa, sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran PAI di SD Nirwana.

Pada pelaksana siklus 2, siswa yang mencapai ketuntasan belajar ada 17 siswa dengan persentase 85%, sedangkan yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan persentase 15%. Dalam pelaksanaan siklus 2 menurut peneliti sudah mencapai yang diharapkan oleh target awal dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu peningkatan 85% sehingga peneliti menyudahi penelitian pada siklus 2 ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan multimedia dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus pertama dan siklus kedua dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan multimedia.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas V A SD Nirwana menggunakan multimedia pembelajaran berbasis presentasi dengan metode penelitian tindakan kelas. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model PTK menurut Kemmis. Penelitian ini dibuat menjadi dua siklus yang setiap siklusnya yang terdiri dari perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

Peneliti dapat menyimpulkan, bahwa dengan penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI kelas V A di SD Nirwana Tanah Abang. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 85%. Hasil belajar siswa mulai meningkat dari prasiklus yang persentase ketuntasannya 35% menjadi 55% pada siklus I dan siklus II 85 % dengan jumlah 20 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Abdurrahmat. Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
Hamzah, dkk. Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.

- Junaidi, Modul Pengembangan ICT (*Information And Communication Technology*). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia; 2011.
- Kadaruddin. Buku Referensi media dan multimedia pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2015.
- Kunandar. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2011.
- Ramayulis. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia; 2010.
- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada; 1995.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surjono. Herman Dwi. Multimedia Pembelajaran Interaktif. Yogyakarta: UNY Press; 2017.
- Supardi. Penilaian Autentik. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2015.